

**PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN
KONTRIBUSINYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP
NEGERI 6 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*



**OLEH:
FERI ISMANTO
87934/2007**

**KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

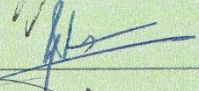
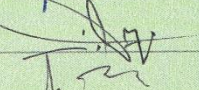
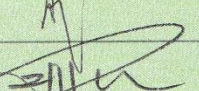
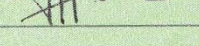
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : **Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru
dan Kontribusinya Terhadap Motivasi Belajar Siswa
Di SMP Negeri 6 Pariaman**

Nama : Feri Ismanto
NIM/BP : 87934/2007
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Azman, M.Si NIP. 19570919 198003 1 004	1. 
Sekretaris	: Dra. Zuwirna, M.Pd NIP. 19580517 198503 2 001	2. 
Anggota	: 1. Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 19610116 198703 2 001	3. 
	: 2. Abna Hidayati, M.Pd NIP. 19830126 200812 2 002	4. 
	: 3. Drs. Zelhendri Zein, M.Pd NIP. 19590716 198602 1 001	5. 

ABSTRAK

FERI ISMANTO, 2012. Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru dan Kontribusinya Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 6 Pariaman.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru berkontribusi terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Pariaman. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui besarnya kontribusi persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Pariaman.

Jenis penelitian kuantitatif deskriptif untuk melihat dan menggambarkan tentang objek yang diteliti seperti apa adanya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Pariaman. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah total sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, sedangkan teknik analisa data menggunakan teknik korelasi product moment dari person.

Hasil penelitian mengungkapkan persepsi siswa tentang profesional guru terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Pariaman belum maksimal atau masih rendah. Ini terbukti dari hasil persentase tingkat kaitan persepsi yang diperoleh 78,23 %. Sehingga tingkat keterkaitan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Pariaman dikategorikan cukup baik. Pengolahan hubungan persepsi dengan motivasi belajar di dapat r hitung sebesar 0,553 dan harga tabel $dk (N-2) = 85$ dan $\alpha 0,05$ diperoleh $r = 0,213$ pada taraf kepercayaan 95 % dan 0,278 pada taraf kepercayaan 99 %. Dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya dan terdapat korelasi yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Pariaman. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa nilai $(r_{xy}) = 0,553$ dan kontribusi $(r^2) = (0,553)^2 = 0,3059$. Besar kontribusinya $r^2 \times 100 \% = 0,3059 \times 100 \% = 30,59 \%$. Sisa 69,41 % mungkin oleh variabel lain yang tidak menjadi perhatian dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru dan Kontribusinya Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 6 Pariaman”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan yang tulus kepada :

1. Drs. Azman M. Si selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dra. Zuwirna, M. Pd selaku pembimbing II yang telah banyak menyediakan waktu dan pikirannya dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua jurusan beserta seluruh staf dosen Jurusan kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah banyak membimbing penulis selama penulis menimba ilmu di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
4. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas ini.

5. Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Pariaman, yang telah memberi kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang dibinanya.
6. Kedua Orang tua beserta keluarga besar penulis yang telah memberikan do'a, dorongan baik moral maupun material serta kasih sayang yang tak ternilai harganya bagi penulis.
7. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan khususnya BP 2007.
8. Dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis, namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, arahan, maupun bimbingan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang setimpal, amin. Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sampai pada tahap sempurna. Maka dari itu penulis menerima kritik, saran, dan masukan yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semua.

Padang, September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	9

BAB II. KAJIAN TEORI

A.Kajian Teori.....	10
1. Tinjauan Tentang Persepsi.....	10
2. Tinjauan Kompetensi Profesional Guru.....	13
3. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar	21
B. Kerangka Konseptual	27
C. Hipotesis	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	29
C. Variabel Penelitian	30
D. Jenis dan Sumber Data	32
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	46
B. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA	48
-----------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi dan Sampel	30
2. Daftar Skor Jawaban Setiap Pertanyaan Berdasarkan Sifatnya.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	49
2. Angket Penelitian	50
3. Analisis Setiap Pertanyaan dan Jumlah Nilainya.....	55
4. Tabel Persiapan Perhitungan Korelasi.....	59
5. Tabel Nilai r Product Moment.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang tidak akan terpisahkan bagi kehidupan manusia, kegiatan pendidikan diselenggarakan pada semua jenjang mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan perguruan tinggi. Pendidikan merupakan bidang yang paling mendapatkan perhatian serius, karena pendidikan merupakan kebutuhan yang mutlak bagi perkembangan suatu bangsa, dengan pendidikan bisa dikembangkan kemampuan manusia secara utuh dan maksimal, kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kemajuan dibidang pendidikan.

Keberhasilan proses belajar mengajar sangat tergantung kepada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Kemampuan yang dimaksud adalah serangkaian kompetensi yang dimiliki oleh guru, baik yang menyangkut dengan kemampuan pribadinya maupun kemampuan dalam berinteraksi dengan siswa, kemampuan memilih dan menentukan media dan metode pembelajaran dan kemampuan dalam mendisain dan mengembangkan materi pembelajaran. Guru yang memiliki berbagai kompetensi tersebut disebut sebagai guru professional.

Persyaratan professional guru dikemukakan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2005 yang menyatakan bahwa:

“Guru merupakan sebuah profesi yang menuntut suatu kompetensi, agar guru itu mampu melaksanakan tugas sebagai mana mestinya guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini guru bukan hanya penyampai pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar.

Proses pembelajaran menyiratkan adanya suatu kesatuan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan antara guru yang mengajar dan siswa yang mengikuti pelajaran. Peranan guru sangat penting untuk terciptanya serangkaian tingkah laku dan perkembangan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Tujuan yang dimaksud untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tercapainya tujuan pendidikan di atas, akan ditentukan oleh berbagai unsur yang menunjang, baik yang berasal dari kompetensi profesional guru, siswa maupun dari tujuan pendidikan nasional. Guru merupakan pihak yang mengajar dan siswa sebagai pihak yang belajar. Hal ini mengimplikasikan bahwa proses belajar mengajar merupakan proses interaksi antara guru dan siswa yang didasari oleh hubungan yang bersifat mendidik dalam rangka mencapai tujuan.

Guru sebagai salah satu unsur dalam proses pendidikan memiliki multi peran tidak hanya sebagai pengajar yang hanya melakukan transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi guru harus bisa sebagai pembimbing siswa dalam mengembangkan potensi serta memobilisasi siswa dalam belajar. Artinya guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang kompleks terhadap pencapaian tujuan pendidikan, dimana guru tidak hanya diuntut untuk menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswa, memiliki seperangkat pengetahuan dan teknis mengajar, namun guru juga harus dituntut untuk menampilkan keprofesionalan nya dalam mengajar dan mampu menjadi teladan bagi siswa.

Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi (UURI No. 14 tahun 2005).

Menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi profesional adalah “kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam”. Surya (2003:138) mengemukakan kompetensi profesional adalah berbagai kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai guru profesional. Kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya.

Guru harus menyadari bahwa dia mengajar sesuatu kepada manusia-manusia yang sedang berkembang, jadi kompetensi profesional guru bisa menentukan hasil belajar yang akan dicapai oleh anak didik. Banyak guru yang belum menghargai profesinya apalagi berusaha mengembangkan profesinya itu, perasaan rendah diri karena menjadi guru, penyalahgunaan profesi untuk kepuasan dan kepentingan pribadi sehingga wibawa guru semakin merosot.

Jika kompetensi profesional yang ditampilkan guru pada saat mengajar itu sesuai dengan harapan siswa, maka siswa akan termotivasi untuk belajar dengan baik. Namun fenomena di lapangan menunjukkan, seringkali sikap dan perilaku guru dalam proses belajar mengajar kurang membangun motivasi belajar siswa.

Beberapa hal yang penulis temui di lapangan pada saat melaksanakan PPLK pada SMPN 6 Pariaman semester juli-desember 2010 yaitu: pelajaran yang diberikan guru kurang di kuasai siswa, suasana dalam kelas yang kurang menyenangkan/kurang nyaman, adanya guru keluar sebelum jam pelajaran berakhir, kebiasaan guru meninggalkan kelas pada saat PBM berlangsung, sering datang terlambat ke sekolah dan terlambat masuk kelas, pemilihan metode mengajar yang kurang tepat, mengajar hanya duduk di depan kelas, tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan ide atau gagasan sehingga siswa tidak tertarik untuk mempelajari mata pelajaran yang diberikan guru. Dari pernyataan di atas, timbullah persepsi siswa yang kurang baik terhadap sikap dan prilaku guru dalam PBM. Secara tak langsung hal ini akan membawa pengaruh terhadap motivasi belajar, dengan kata lain motivasi belajar siswa tampak rendah.

Guru diharapkan mampu membangkitkan motivasi belajar siswanya, karena motivasi belajar merupakan dorongan dalam diri siswa untuk menumbuhkan kegiatan serta arah belajar dalam mencapai tujuan yang diinginkan oleh siswa itu sendiri. Selain itu motivasi belajar akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan oleh siswa. Jadi tanpa adanya motivasi belajar, siswa itu mungkin tidak bisa mencapai tujuan yang di inginkan berupa hasil belajar yang baik.

Motivasi itu berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi siswa yang datang dari luar adalah yang berasal dari guru.

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis di SMP Negeri 6 Pariaman semester juli-desember 2010, di temui beberapa persoalan siswa yang pernah ditangani oleh wali kelas maupun guru BP antara lain yaitu membolos, tidak mengerjakan PR, tidak teratur dalam belajar, tidak serius/main-main dan acuh tak acuh dalam proses belajar mengajar, meribut pada saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa yang jarang masuk sekolah, sering keluar masuk pada saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa terlambat masuk kelas/terlambat datang kesekolah.

Penulis menduga adanya keterkaitan antara motivasi belajar siswa dengan kompetensi profesional guru dalam proses belajar mengajar. Sebab puas tidaknya siswa dalam mengikuti PBM terhadap kompetensi profesional guru akan menjadi semacam penggerak bagi siswa, apakah siswa tersebut termotivasi atau tidak oleh sikap dan prilaku seorang guru. Berdasarkan fenomena tersebut maka dipandang perlu untuk meneliti bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan kaitannya dengan motivasi belajar siswa dengan judul : **"Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru dan Kontribusinya Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 6 Pariaman"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, banyak sekali faktor-faktor yang diduga berhubungan dengan motivasi belajar antara lain :

1. Materi dan metode mengajar di kelas kurang bervariasi dan tidak sistematis.
2. Guru sering tidak masuk mengajar.
3. Kebiasaan guru meninggalkan kelas pada saat PBM berlangsung.
4. Guru sering datang terlambat ke sekolah dan terlambat masuk lokal/tidak tepat waktu.
5. Suasana dalam kelas kurang kondusif.
6. Kurangnya penghargaan siswa terhadap guru.

C. Pembatasan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas dan luasnya permasalahan yang akan diteliti perlu kiranya dilakukan pembatasan, sehingga penelitian ini lebih terarah dan mendalam serta berhasil dengan baik, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada hal-hal sebagai berikut :

1. Bagaimana Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Pariaman.
2. Bagaimana hubungan persepsi siswa tentang profesional guru dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Pariaman.
3. Seberapa besar kontribusi persepsi siswa tentang profesional guru terhadap motivasi belajar di SMP Negeri 6 Pariaman.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “apakah persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru berkontribusi terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Pariaman.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Pariaman.
2. Untuk melihat bagaimanakah hubungan persepsi tentang profesional guru dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Pariaman.
3. Berapa kontribusi persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Pariaman.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi kepala sekolah sebagai bahan masukan yang berguna dalam peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru-guru, informasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan guru bidang studi, dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang merupakan tugas utamanya. Dengan adanya informasi tersebut diharapkan guru dapat lebih memperhatikan, menerapkan dan meningkatkan kepribadian teladan pada saat proses belajar mengajar sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.
3. Bagi peneliti lain sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
4. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana pendidikan pada program studi Teknologi Pendidikan maupun sebagai pengasah ilmu dan bekal untuk melaksanakan proses belajar mengajar ketika menjadi guru di masa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka didapat beberapa kesimpulan :

1. Persepsi siswa tentang profesional guru terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Pariaman diperoleh tingkat kaitannya sebesar **78,23 %**. yang terdapat pada rentangan **70 – 79 %** sehingga tingkat kaitannya dikategorikan **cukup baik**.
2. Hubungan persepsi siswa tentang profesional guru dengan motivasi belajar di SMP Negeri 6 Pariaman dapat bermakna, yang ditandai dengan didapatkan r hitung sebesar **0,553**. Dengan demikian, ternyata terdapat hubungan positif antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Pariaman.
3. Kontribusi persepsi siswa tentang profesional guru terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Pariaman diperoleh sebesar **30,59 %**. Dan sisanya **69,41 %** mungkin oleh variabel lain yang tidak menjadi perhatian dalam penelitian ini.

Jadi persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru berkontribusi rendah terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Pariaman. Oleh karena itu kompetensi profesional guru bukanlah menjadi faktor penentu utama dalam motivasi belajar siswa. Masih dimungkinkan banyak faktor intrinsik siswa, yang diperhitungkan turut menentukan kualitas motivasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan saran – saran sebagai berikut :

1. Diharapkan pada pihak sekolah terutama bagi guru sebagai tenaga pendidik untuk dapat meningkatkan profesionalitasnya dalam bekerja, dengan kata lain banyaknya guru yang profesional maka akan membangkitkan motivasi belajar siswa.
2. Kepada kepala sekolah, agar memberikan pengarahan dan intruksi kepada guru-guru untuk meningkatkan profesionalitas kerja. Demi tercapainya motivasi belajar yang tinggi didalam pribadi siswa.
3. Untuk siswa sendiri, diharapkan meningkatkan motivasi, kesadaran dalam diri betapa pentingnya pendidikan dalam kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas sudijono. 2005. *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta. PT Raja grafindo persada.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Metodologi penelitian*. Jakarta : Rineka cipta.
- Davidol, Linda L. 1988. *Psikologi Suatu Pengantar Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- De Cecco, John P. (1986). *The Pshichology Of Learning And Instructional Educational Psychology*. New York : US
- Hamzah B. Uno. 2011. *Profesi Kependidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- <http://hackz-zone.blogspot.com/2010/03/motivasi-belajar-faktor-faktor-yang.html>
- Nana Sudjana. (1989). *Metode Statistik*. Jakarta: Tarsito
- Poerwanto. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi belajar*. Jakarta: PPLPTK Depdikbud.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1986. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Reigeluth, Charles. M.. (1983). *Instructional-design Theoris and Models, New Jersey*. London : Lawirence Ewlbaum Association, Publishers
- Satori, djama'an, dkk. 2007. *Profesi keguruan*. Jakarta. Universitas terbuka.
- UNP. 2007. *Buku panduan penulisan tugas akhir/ skripsi universitas negeri padang*.
- Wena, Made. Strategi pembelajaran inovatif kontenporer. Jakarta. Bumi aksara.
- Winarno. *Usaha Peningkatan Profesionalisme Guru*. Yogyakarta. Departemen Pendidikan Nasional. (<http://www.google.com>)
- WS. Winkel. !994. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : Gramedia.